

PENAFSIRAN AYAT-AYAT EKOLOGI PERSFEKTIF
‘ABD AL-RAUF AS-SINKILI DALAM TAFSIR AYAT
SUCI *TURJUMAN AL-MUSTAFID*



SKRIPSI

Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu guna Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Muhammad Reski Saputra

NIM. 21201995

PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDIN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Reski Saputra
NIM : 21201995
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang 03 Maret 2003
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Dusun I, RT.01Desa.Bailangu Timur, Kec. Sekayu, Kab.Musi Banyuasin, Provinsi. Sumatera Selatan
Alamat Domisili : Griya Teratai Indah, Bakalan, Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta
Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-Ayat Ekologi Perspektif 'Abd Al-Rauf As-Sinkili Dalam Tafsir Ayat Suci Turjuman Al-Mustafid

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 24 07 2025


an,

Muhammad Reski Saputra
(NIM. 21.20.19.95)

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Umi Aflaha, MSI

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Reski Saputra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Reski Saputra

NIM : 21.20.19.95

Fakultas : Ushuluddin

Judul : Penafsiran Ayat-Ayat Ekologi Perspektif 'Abd Al-Rauf As-Sinkili Dalam Tafsir Ayat Suci Turjuman Al-Mustafid

Dapat diajukan ke sidang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hadis (S.Ag.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas, perhatiannya kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 24 juli 2025

Pembimbing



Umi Aflaha, MSI

NIDN. 2107098302

HALAMAN PENGESAHAN



جامعة النور للعلوم القرآنية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISHIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 110/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Penafsiran Ayat-Ayat Ekologi Perspektif 'Abd Al-Rauf As-Sinkili Dalam Tafsir Ayat Suci Turjuman Al-Mustafid

Disusun Oleh:

Muhammad Reski Saputra

NIM: 21201995

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 83 (B+) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Selasa, 5 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Dr. Khairun Niat, MA.
NIDN: 2127018201

Penguji II

Arif Nuh Saifri, M.Hum.
NIDN: 2119088301

Ketua Sidang

Umi Aflahah, MSI
NIDN: 2107098302

Sekretaris Sidang

Qowim Musthofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

Pembimbing

Umi Aflahah, MSI
NIDN: 2107098302

Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“apapun yang telah ditentukan untukmu tidak akan menjadi milik orang lain”

(Muhammad Reski Saputra)

“Maka ingatlah kepadaku, akupun akan mengingatmu”

(QS.Al-Baqarah : 52)

PERSEMBAHAN

Karya saya yang sederhana ini akan kupersembahkan kepada:

Bapak Agus dan Ibu Sidaroyani

Sebagai ungkapan terima kasih yang mendalam atas segala dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan. Tanpa bimbingan dan motivasi dari Bapak dan Ibu, saya tidak akan mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Semua orang yang telah terlibat dalam proses pembuatan skripsi, memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini,

Khususnya para Masyayikh dan Masyayikhoh, Dosen-dosen IIQ An-Nur, serta teman-teman seperjuangan. Saya ucapkan *Jazakumullah Ahsanal Jaza'*, terima kasih banyak atas semuanya, hanya Allah SWT yang bisa membalas semua kebaikan kalian semua.

Almamater Tercinta,

PP. Qodratullah Langkan, PP. An-Nur Ngrukem, dan Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta. Disinilah tempat penulis berpijak, berkembang dan berproses hingga bisa sampai pada titik ini.

Terima kasih

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yakni pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Indonesia di sini yaitu penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Indonesia beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---◌'---	Fathah	A	A
---◌---	Dammah	U	U
---◌,---	Kasrah	I	I

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌'◌-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌,◌-	Kasrah dan waw	lu	i dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, di antaranya:

1. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*.
2. Fathah + huruf alif Layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى = *mūsā*

3. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = I dengan garis di atas, seperti مجيب =
mujībun

4. Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti
قلوبهم = *qulūbuhum*

d. Ta' Marbutah

Terdapat dua transliterasi pada ta' marbutah, di antaranya:

a. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang terdapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t", contohnya: المرأة الصالحة
(*al-mar'ah aṣ-ṣaliḥah*).

b. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h", contohnya: طلحة (*Talh{ah}*).

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h", contohnya: روضة الجنة (*Raudah al-jannah*)

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu, contoh: و
الذاعت (*wannaẓi'ati*).

f. Kata Sandang/Alif-Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif-lam, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “ا” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: الرجل (*ar-rajulu*).

- Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: الجلال (*al-jalālu*).

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa.

Contoh:

شيء: *syai'un*

امرت: *umirtu*

h. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Maka dari itu transliterasi penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وان الله لهو خير الرزقين: *Wa innalla>ha lahuwa khairu al-Ra>ziqān*

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وما محمد الا رسول: *wama Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbi al- ‘alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana telah menurunkan karunia-Nya kepada saya dengan dilimpahkannya kesehatan lahir maupun batin, sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Sayyidil Anbiya’ wa al-Mursalin al-Musthofa Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, tabi’in tabi’it tabi’in, Qurra’, mufassirin muhadditsin. Semoga kita semua termasuk golongan umat yang mendapat syafa’at beliau kelak di yaumul akhir.

Saya sangat bersyukur karena telah bisa menyelesaikan karya ini tepat waktu, walaupun karya ini masih jauh dari kata sempurna, saya berharap dengan karya ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca nantinya.

Sebagai bentuk rasa syukur dan dengan segenap kerendahan hati, saya menyatakan bahwa karya ini tidak hadir dengan sendirinya, banyak pihak yang terlibat dalam proses penyusunan karya ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Guru besar, *Almaghfurlah* KH. Nawawi ‘Abdul ‘Aziz dan *Almaghfurlaha* Nyai Hj. Walidah Moenawir, Ibu Nyai Zumrotun Nawawi, beserta segenap *dzuriyyah* Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, yang saya harapkan barokah dan manfaat ilmunya *fi al-Din, al-Dunya, wa al-Akhirat*.
2. KH. Yasin Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma’had An-Nur, KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur. KH. ‘Ashim Nawawi dan KH. Mu’thi Nawawi selaku Dewan *dzuriyyah*, dan tak lupa kepada seluruh jajaran *dzuriyyah* cabang Yayasan Al-Ma’had An-Nur Ngrukem, yang selalu saya harapkan barokah ilmunya.

3. Bapak. Dr. Sihabul Millah, MA., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta yang selalu menjaga dan membumikan almamater tercinta ini.
4. Bapak. Ikhsanuddin, MSI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Bapak Abdul Jabbar, M.Phil selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dari awal mengajukan judul hingga selesainya skripsi.
5. Ibu Umi Aflaha, MSI. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi. Semoga bimbingan beliau tercatat sebagai amal jariyyah dan beliau senantiasa dimudahkan dalam segala urusan.
6. Segenap jajaran Dosen IIQ An-Nur, terkhusus Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah bersedia mengabdikan dan membagikan ilmu, pengetahuan, serta pengalamannya selama kuliah.
7. Kedua orang tua, Bapak Agus dan Ibu Sida Royani, semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan selalu memberikan kemudahan bagi keluarga kecil ini.
8. Seluruh teman-teman Kost Griya Teratai Indah terimakasih banyak atas support dan dukungannya selama menemani saya dalam berproses, semoga Allah mempermudah urusan kita semua.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 21, khususnya teman-teman kelas IAT B, teman-teman KKN Kebosungu II, yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, namun tak mengurangi rasa terima kasih.
10. Teman terdekat penulis Zikrullah yang sudah menjadi seperti saudara, terimakasih telah mejadi penasehat dan pendengar yang baik. Terimakasih karena telah berjuang bersama, menjadi tempat penulis berkeluh kesah dan menjadi penghibur dikala susah.
11. Kepada seseorang yang penulis temui di tahun 2024, yang tidak bisa penulis sebut namanya. Seseorang yang selalu menemani, membantu,

menyemangati dan selalu mensupport penulis. Terimakasih telah menjadi bagian yang paling menyenangkan dalam menemani proses perkuliahan penulis hingga sampai sekarang.

12. Seluruh pihak yang telah berkenan memberikan dukungan serta berpartisipasi dalam penyusunan karya ini.
13. Dan yang terakhir, terima kasih banyak untuk diriku sendiri, karena telah berjuang sekuat dan sejauh ini, bertahan melewati berbagai keadaan dan keraguan, demi mewujudkan sebuah karya, dan akhirnya semua ini menjadi nyata.

Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan kalian semua. Jazakumullah ahsanal jaza'.

Yogyakarta, 24 Juli 2025

Penulis,



Muhammad Reski Saputra

NIM. 21.20.1995

ABSTRAK BAHASA INDONESIA

Muhammad Reski Saputra, Penafsiran Ayat-Ayat Ekologi Perspektif ‘Abd Al-Rauf As-Sinkili Dalam Tafsir Ayat Suci *Turjuman Al-Mustafid*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran ayat-ayat ekologi dalam Al-Qur’an menurut perspektif ‘Abd al-Rauf as-Sinkili dalam karya tafsirnya *Turjuman al-Mustafid*. Latar belakang penelitian ini berpijak pada pentingnya kontribusi tafsir lokal dalam menghadapi krisis lingkungan global seperti perubahan iklim, pencemaran, dan kerusakan ekosistem. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif melalui metode studi kepustakaan, penelitian ini menganalisis sejumlah ayat yang secara eksplisit memuat kata *al-ard* (bumi) serta dikaji dalam perspektif ekoteologi sufistik lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa as-Sinkili menafsirkan bumi sebagai *firāsyān* (hamparan luas), langit sebagai pelindung (*binā’an*), gunung sebagai penstabil (*rawāsi*), dan air sebagai sumber kehidupan. Manusia diposisikan sebagai *khalīfah* (pengelola) yang mengemban amanah untuk menjaga bumi, bukan mengeksploitasinya. Ayat-ayat seperti QS. Al-Baqarah: 22, 30, 164; QS. Al-A‘rāf: 24; QS. Al-Nahl: 15; dan QS. Al-Hajj: 5 mengandung pesan kuat tentang keteraturan alam, siklus kehidupan, serta pentingnya menjaga keseimbangan (*mīzān*) sebagai bagian dari ibadah kepada Allah. As-Sinkili juga menekankan bahwa seluruh ciptaan merupakan ayat-ayat Tuhan yang hidup, yang harus direnungi dan dijaga.

Tafsir *Turjuman al-Mustafid* memadukan nilai-nilai sufistik, etika spiritual, dan konteks sosial-budaya lokal. Pendekatan ini menghasilkan kerangka etika ekologis yang integrative antara tanggung jawab spiritual dan konservasi lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa tafsir lokal seperti karya as-Sinkili memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekoteologi Islam yang kontekstual, aplikatif, dan berbasis kearifan lokal Nusantara.

Kata kunci: *Ekologi Qur’ani, Tafsir Lokal, Turjuman Al-Mustafid, Ekoteologi Islam,*

ABSTRAK BAHASA ASING

Muhammad Reski Saputra, Interpretation of Ecological Verses from the Perspective of ‘Abd al-Rauf As-Sinkili in the Tafsir Ayat Suci Turjuman al-Mustafid. Undergraduate Thesis, Department of Qur’anic and Tafsir Studies, Faculty of Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

This study aims to examine the interpretation of ecological verses in the Qur’an from the perspective of ‘Abd al-Rauf as-Sinkili in his exegetical work *Turjuman al-Mustafid*. The research is grounded in the importance of local tafsir contributions in addressing global environmental crises such as climate change, pollution, and ecosystem degradation. Using a qualitative-descriptive approach through library research methods, this study analyzes several verses explicitly containing the word *al-arḍ* (earth), viewed through the lens of local Sufi eco-theology.

The findings indicate that as-Sinkili interprets the earth as *firāsyān* (a vast expanse), the sky as a protector (*binā’an*), mountains as stabilizers (*rawāsi*), and water as the source of life. Humans are positioned as *khalīfah* (stewards) entrusted with the responsibility to preserve the earth, not exploit it. Verses such as QS. Al-Baqarah: 22, 30, 164; QS. Al-A‘rāf: 24; QS. Al-Naḥl: 15; and QS. Al-Ḥajj: 5 convey powerful messages about natural order, the cycle of life, and the importance of maintaining *mīzān* (balance) as a form of worship to Allah. As-Sinkili also emphasizes that all of creation consists of living signs (*āyāt*) of God, which must be contemplated and protected.

Turjuman al-Mustafid combines Sufi values, spiritual ethics, and the local socio-cultural context. This approach yields an integrative framework for ecological ethics that bridges spiritual responsibility and environmental conservation. Thus, this study asserts that local exegeses such as that of as-Sinkili hold great potential for developing a contextual, applicable, and wisdom-based Islamic ecotheology rooted in the cultural heritage of the Indonesian archipelago.

Keywords: *Qur’anic Ecology, Local Tafsir, Turjuman al-Mustafid, Islamic Ecotheology*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	II
NOTA DINAS PEMBIMBING	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	VII
KATA PENGANTAR.....	XIII
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	XVI
ABSTRAK BAHASA ASING.....	XVII
DAFTAR ISI.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
D. KAJIAN PUSTAKA.....	9
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	16
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	18
A. KERANGKA TEORI.....	18
B. METODE PENELITIAN.....	27
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG ABDUL ROUF AS-SINGKILI	31
A. BIOGRAFI ABDUL ROUF AS SINGKILI.....	31
B. LATAR BELAKANG PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH ABDUL RAUF AS-SINGKILI.....	35
C. METODE TAFSIR AL-QUR'AN ABDUL RAUF AS-SINGKILI.....	38
D. CORAK TAFSIR AL-QUR'AN ABDUL RAUF AS-SINGKILI.....	41
E. GAMBARAN UMUM AYAT-AYAT EKOLOGI DALAM AL QUR'AN.....	44
BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT EKOLOGI PERSPEKTIF ABDUL RAUF AS-SINKILI.....	52
A. PENAFSIRAN AYAT-AYAT EKOLOGI ABDUL RAUF AS-SINKILI DALAM TAFSIR <i>TARJUMAN AL-MUSTAFID</i>	52

B. RELEVANSI PENAFSIRAN ‘ABD AL-RAUF, TENTANG AYAT-AYAT EKOLOGI TERHADAP ISU-ISU KONTEKSTUAL.....	86
BAB V PENUTUP	99
DAFTAR PUSTAKA.....	103
CURRICULUM VITAE	108